

121

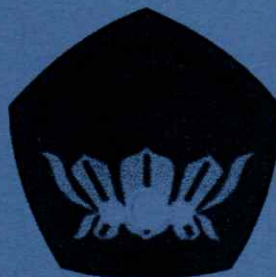
**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

POTENSI DAN PERANAN EKOSISTEM LAUT

Oleh:

Dr. Ir. Laura Siahainenia, M.Si.

Ir. Reinhardus Pentury, M.Si.



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
JURUSAN MANAJEMAN SUMBERDAYA PERAIRAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

2021

NPATTI
21
ANAN & IK
M
2
RA
DIRI

RINGKASAN

Ekosistem laut atau yang juga disebut sebagai ekosistem bahari merupakan ekosistem yang paling luas di bumi, yang terdiri atas ekosistem pasang surut (intertidal), ekosistem laut dangkal (subtidal) dan ekosistem laut dalam (deep sea). Ekosistem laut memiliki potensi sumberdaya hayati yang sangat beragam dan bernilai ekonomis tinggi dan bermanfaat bagi manusia.

Pada ekosistem laut tropis dijumpai ekosistem khas perairan tropis yaitu ekosistem mangrove, lamun dan terumbu karang. Ketiga ekosistem ini memiliki fungsi ekologis, biologis dan bernilai ekonomi karena menyediakan berbagai habitat dan sistem yang menopang kehadiran berbagai sumberdaya hayati.

Meskipun demikian ekosistem laut saat ini telah mengalami ancaman degradasi akibat berbagai kejadian alam dan kegiatan antropogenik baik pada ekosistem ini sendiri maupun pada lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi keberadaan dan keberlangsungan ekosistem laut serta sumberdaya hayati dan nonhayati perikanan dan kelautan yang terkandung di dalamnya.

Regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan ekosistem laut telah ditetapkan namun belum memberikan dampak terhadap kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kelestarian dan keberlanjutan ekosistem laut. Sehingga perlu terus dilakukan kegiatan-kegiatan penyadaran masyarakat terutama bagi siswa sekolah pada semua jenjang pendidikan. Hal ini mengingat siswa sekolah merupakan bagian generasi pemuda berintelektual yang turut bertanggung jawab terhadap kelestarian dan keberlanjutan lingkungan hidup.

Upaya penyadaran masyarakat dapat dilakukan melalui diseminasi hasil-hasil penelitian dan kajian kepada masyarakat melalui metode ceramah atau penyuluhan, yang didukung dengan tampilan multimedia yang sederhana namun menarik. Kegiatan ini akan semakin terasa manfaatnya melalui antusiasme peserta (siswa dan guru) dalam kegiatan diskusi interaktif terkait materi pembelajaran, sehingga mereka mudah dalam mengimplimentasikan secara sederhana eksistensi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan informasi dan pengetahuan terbaru tentang potensi dan peranan ekosistem laut terutama pada kawasan Pulau Tujuh yang saat ini telah menjadi target kegiatan pariwisata bahari. Diharapkan juga agar melalui pengetahuan yang diperoleh siswa dapat termotivasi untuk turut menjaga dan melestarikan sumberdaya laut yang dimiliki melalui tindakan sederhana atau bahkan terlibat dalam pengawasan kegiatan antropogenik yang dapat mengancam keberadaan ekosistem laut dan keanekaragaman sumberdaya yang terkandung di dalamnya.